

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata di Kota Padang sangat penting dikarenakan Kota Padang banyak memiliki objek wisata yang bagus dan berkualitas. Objek pariwisata tersebut dapat memberikan *income* yang besar untuk Kota Padang. Hal ini disebabkan masyarakat Kota Padang yang suka mengunjungi objek-objek wisata, selain itu sektor pariwisata harus dikembangkan karena dapat membuat Kota Padang semakin maju dan berkembang. Bagus ataupun majunya suatu daerah juga tergantung dari sektor pariwisata daerah tersebut karena jika pariwisata maju maka makin besarlah pendapatan suatu daerah dan penduduk ditempat objek wisata tersebut. Saat ini pariwisata sudah diakui dunia Internasional sebagai sektor penggerak perekonomian dengan bahan baku yang tidak kunjung habis. WTO (*world tourism organization*) memperkirakan jumlah wisatawan Internasional (*inbound tourism*) di dunia akan mencapai sekitar 1.046 milyar orang di tahun 2010 dan 1.602 milyar orang di tahun 2020. Jumlah tersebut diantaranya masing-masing 231 juta warga orang yang berada di kawasan Asia Timur dan 438 juta orang berada di pasifik. Para wisatawan ini akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 triliun pada tahun 2020.

Pentingnya perencanaan sektor pariwisata di Kota Padang, karena Kota Padang sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia yang terletak di pantai Barat Pulau Sumatera, mempunyai potensi yang cukup besar terutama di bidang kepariwisataan dan kelautan. Kedudukannya yang sangat strategis sebagai pusat

pemerintahan, perdagangan serta transportasi regional di Sumatera Barat merupakan nilai lebih dari daerah-daerah lain di Sumatera Barat. Berdasarkan peraturan daerah Kota Padang Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030, luas wilayah Kota Padang kurang lebih 694,96 km², luas lautan 720 km². Kota Padang terdiri dari 11 Kecamatan dan 104 Kelurahan.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata potensial di Sumatera Barat, pemerintah Kota Padang merencanakan pembangunan sektor kepariwisataan dan pelestarian Kebudayaan alam Minangkabau sebagai salah satu sektor unggulan pembangunan. Sejalan dengan arah dan kebijakan tersebut maka penetapan kawasan objek wisata dan pelestarian budaya yang akan dikembangkan di Kota Padang sangat beragam di antaranya: wisata bahari, wisata budaya, wisata alam, wisata olah raga/minat khusus, wisata kuliner, wisata sejarah. Pelestarian budaya wajib untuk dilindungi baik perlindungan secara internal maupu eksternal. Adat istiadat harus di lestari sehingga karakteristik suatu kawasan wisata dapat diperkuat. Selanjutnya seni pertunjukan, karya cipta para leluhur perlu dibentengi dari ancaman global yang mengintai. Keragaman produk wisata tersebut merupakan modal besar dari kebijakan pemerintah terhadap penetapan pariwisata dan budaya sebagai salah satu faktor unggulan dalam percepatan perekonomian di Kota Padang.

Untuk mencapai itu semua maka seseorang harus mempunyai keahlian melalui kerja praktek. Kerja yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mempraktekan semua teori yang telah dipelajari di bangku pendidikan selama ini. Oleh sebab itu,

program Diploma III Universitas Andalas sebagai salah satu penghasil lulusan dalam jumlah yang cukup besar setiap tahunnya, mencoba menetapkan program magang kepada seluruh mahasiswanya. Dengan harapan mahasiswa yang telah magang ini mampu mengimplemetasikan ilmu yang dimilikinya dalam dunia kerja, serta memiliki bekal dan keahlian yang dapat menjadi modal besar dalam mencari perkerjaan atau menciptakan lapangan kerja nantinya.

Salah satu tujuan diadakannya praktek kerja lapangan ini. Agar setiap mahasiswa tidak hanya mengenal ilmu pengetahuan secara teori saja dan juga dapat mengamati, mengetahui dan memahami jauh teori yang ada diterapkan dalam kehidupan nyata. Program kegiatan kerja lapangan ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III, maka dengan ini penulis memilih judul “ **Perencanaan Pembangunan Sektor Pariwisata Dinas Kota Padang**” sebagai laporan kerja praktek.

Penulis memilih judul ini, karena kota Padang merupakan daerah yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sanagt pontensial utuk dijadikan objek wisata. Selain itu Kota Padang juga letaknya yang strategis dan bisa didatangi oleh pengunjung dari luar Sumatera Barat. Maka hal ini merupakan peluang yang sangat bagus bagi Kota Padang melalui Dinas Pariwisata untuk membuat suatu perencanaan pembangunan sektor pariwisata, agar objek dan daya tarik wisata yang dimiliki Kota Padang dapat ditawarkan kewisatawan, baik wisatan domestik maupun wisatawan macam Negara.

Perencanaan pembangunan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan proses pembangunan, karena perencanaan ini akan menentukan arah yang akan dituju dan seberapa jauh hasil yang akan didapatkan dimasa yang akan datang.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2004 tentang otonomi daerah. Pemerintah pusat memberikan peluang kepada provinsi dan daerah sama kewenangan yang lebih besar untuk dapat merencanakan dan melaksanakan kebijakan dan program sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Kota Padang tersebut.

Oleh sebab itu masing-masing daerah dituntut untuk dapat menjalankan pemerintah daerah dengan baik dan benar, dalam melaksanakan tugas yang diberikan provinsi kepada setiap daerah Kabupaten atau Kota, untuk mengembangkan setiap objek wisata yang berada di setiap daerah kabupaten atau kota, supaya bisa menarik wisatawan untuk berkunjung.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Magang

a. Tujuan khusus :

1. Untuk mengetahui mekanisme dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan sektor Pariwisata Kota Padang.
2. Untuk mengetahui program dan kegiatan yang akan dibuat oleh Dinas Pariwisata Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam melaksanakan program atau kegiatan yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang.
4. Mengetahui peluang objek wisata di Kota Padang.

b. Tujuan Umum :

1. Mengaplikasikan teori atau ilmu yang didapat oleh penulis di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya dari lingkungan kerja.
2. Untuk memenuhi mata kuliah magang dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Universitas Andalas.
3. Memperkenalkan mahasiswa pelaksana magang pada dunia kerja, sehingga peserta magang memiliki wawasan dan motivasi yang tinggi terhadap perencanaan dimasa depan.

1.3 Manfaat Magang

1. Dapat menjadi perbandingan anatar teori yang didapat di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan sektor pariwisata Kota Padang.
2. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan perencanaan pembangunan sektor pariwisata.
3. Dapat menjadi modal yang sangat berharga dalam mencari perkerjaan setelah wisuda nanti.

1.4 Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan pengumpulan data serta informasi yang penting dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data

a. Field Research (pengamatan data)

Dalam penyusunan laporan ini penulis melakukan praktek langsung ke lapangan untuk mengetahui perencanaan pembanguana sektor pariwisata Kota Padang.

b. *Library Research* (penelitian keperpustakaan)

Studi perpustakaan ini dilakukan sebagai landasan untuk mendapatkan data-data teorotis yang dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan laporan ini.

2. Metode analisa

Metode analisa yang digunakan oleh penulis adalah berupa pandangan, tinjauan, uraian dan paparan dari penulis berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai data- data dan fakta yang diperoleh dari tempat magang tersebut.

1.5 Peralatan Yang Digunakan

Dalam melakukan aktivitas kerja, digunakan beberapa peralatan yang dapat membantu kelancaran aktivitas kerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang. Peralatan yang digunakan antara lain komputer yang menggunakan *Microsoft Office* dan beberapa unit mesin *printer*. Peratan lain yang digunakan untuk membantu kelancaran aktivitas berkerja adalah berupa alat- alat tulis.

1.6 Sistematik Penulisan Laporan Magang

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang Tinjauan Pustaka, yang berisikan landasan teori dan landasan hukum retribusi secara umum tentang Dinas Pariwisata Kota Padang.

BAB III : GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KOTA PADANG.

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum Dinas Pariwisata yang ada di Kota Padang dan visi dan misi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata serta fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, struktur organisasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Padang dan gambaran umum tentang pembangunan sektor pariwisata.

BAB IV : PEMBAHASAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN SEKTOR PARIWISATA KOTA PADANG

Dalam bab ini mengemukakan tentang upaya meningkatkan pembangunan sektor wisata yang ada di Kota Padang dengan tujuan supaya Kota Padang bisa banyak dikunjungi oleh wisatawan dan meningkatkan fasilitas yang belum memadai.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba mengambil pokok-pokok pilihan dari penulisan ini yang dituangkan dalam bentuk kumpulan dan penulis juga melakukan beberapa saran.

